

## MEMAHAMI METODE TAFSIR AL-QUR'AN: PENDEKATAN TRADISIONAL DAN KONTEMPORER DALAM MEMAHAMI PESAN PESAN ILAHI

Umar Al Faruq<sup>1</sup>, Althof Hussein Qadhafi<sup>2</sup> Achdam Khoeron<sup>3</sup>, Fatihatul Izzah<sup>4</sup>

UIN Maulana Malik Ibrahim <sup>1,2,3,4</sup>  
achdamkhoeron@gmail.com

**Abstract:** *Abstract : This study aims to understand the methods of interpretation of the Qur'an used in traditional and contemporary approaches in understanding the divine messages contained in the Qur'an. This study uses a qualitative research method with a literature study approach. Primary data was obtained from primary sources such as classical interpretations by well-known scholars, while secondary data was obtained from literature relevant to the research topic. This study explores the differences between traditional and contemporary approaches in the method of interpreting the Qur'an. The traditional approach applies interpretation methods such as interpretation bil ma'tsur, ta'wil, and interpretation bi al-ra'yi, which have been used for centuries by prominent scholars. Meanwhile, the contemporary approach involves methods of interpretation that are more contextual, such as linguistic, historical and social approaches. This research identifies the strengths and weaknesses of each approach, as well as their impact on understanding the divine messages written in the Qur'an. The results of this study indicate that the traditional approach provides a deep understanding of the text of the Qur'an and maintains the intellectual heritage of earlier generations. However, this approach also has limitations in dealing with contemporary challenges and changing times. On the other hand, the contemporary approach provides an understanding that is more contextual and relevant to the current social and cultural context, but can pose a challenge in maintaining the continuity of an authentic understanding of the Qur'anic text. This research provides valuable insights for researchers, mufassir, and Al-Qur'an readers in understanding Al-Qur'an exegesis methods used in traditional and contemporary approaches. This research also underscores the importance of engaging in a holistic and comprehensive method of exegesis in understanding the divine messages written in the Qur'an, taking into account the historical, cultural and social context.*

**Keywords:** *Al Qur'an, Interpretation Method, Contemporary, Literary Studies*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk memahami metode tafsir Al-Qur'an yang digunakan dalam pendekatan tradisional dan kontemporer dalam memahami pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data primer diperoleh dari sumber-sumber primer seperti tafsir klasik oleh ulama terkenal, sementara data sekunder diperoleh dari literatur yang relevan dengan topik penelitian. Studi ini mengeksplorasi perbedaan pendekatan tradisional dan kontemporer dalam metode tafsir Al-Qur'an. Pendekatan tradisional melibatkan penerapan metode tafsir seperti tafsir bil ma'tsur, ta'wil, dan tafsir bi al-ra'yi, yang telah digunakan selama berabad-abad oleh ulama terkemuka. Sementara itu, pendekatan kontemporer melibatkan metode tafsir yang lebih kontekstual, seperti pendekatan linguistik, historis, dan sosial. Penelitian ini mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan dari masing-masing pendekatan, serta dampaknya terhadap pemahaman pesan-pesan ilahi yang dituliskan dalam Al-Qur'an. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan tradisional memberikan pemahaman yang mendalam tentang teks Al-Qur'an dan mempertahankan warisan intelektual dari generasi terdahulu. Namun, pendekatan ini juga memiliki keterbatasan dalam menghadapi tantangan kontemporer dan perubahan zaman. Di sisi lain, pendekatan kontemporer memberikan pemahaman yang lebih kontekstual dan relevan terhadap konteks sosial dan budaya saat ini, tetapi dapat menimbulkan tantangan dalam mempertahankan kesinambungan pemahaman teks Al-Qur'an yang

otentik. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para peneliti, mufassir, dan pembaca Al-Qur'an dalam memahami metode tafsir Al-Qur'an yang digunakan dalam pendekatan tradisional dan kontemporer. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya keterlibatan metode tafsir yang holistik dan komprehensif dalam memahami pesan-pesan ilahi yang dituliskan dalam Al-Qur'an, dengan mempertimbangkan konteks historis, budaya, dan sosial.

**Kata kunci:** Al Qur'an, Metode Tafsir, Kontemporer, Studi Literatur

## **PENDAHULUAN**

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dianggap sebagai wahyu ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an dianggap sebagai wahyu langsung dari Allah SWT yang disampaikan melalui perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW selama periode wahyu selama lebih dari dua puluh tahun. Kitab suci ini menjadi pedoman dan sumber ajaran utama bagi umat Islam di seluruh dunia (Saebani, 2013).

Sebagai sumber ajaran dan petunjuk hidup, Al-Qur'an menyimpan pesan-pesan ilahi yang mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Pesan-pesan tersebut mencakup ajaran tentang iman, akhlak, hukum, ibadah, hubungan sosial, dan berbagai aspek kehidupan lainnya. Al-Qur'an dipandang sebagai petunjuk yang sempurna dan abadi untuk manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini dan sebagai pedoman yang memberikan petunjuk jalan menuju kebahagiaan di dunia dan akhirat (Rosadisastra, 2012).

Namun, pemahaman terhadap pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an tidaklah mudah. Al-Qur'an memiliki kompleksitas dan kedalaman makna yang membutuhkan upaya dan penelitian yang mendalam. Ayat-ayat Al-Qur'an sering kali mengandung makna simbolis, metaforis, dan kontekstual yang membutuhkan pemahaman yang komprehensif dan kontekstual untuk dapat diinterpretasikan dengan benar. Selain itu, bahasa Al-Qur'an, yakni bahasa Arab klasik, juga membutuhkan pemahaman bahasa dan tata bahasa yang baik agar pesan-pesan yang terkandung dapat diungkapkan dengan benar (Faudah, 1987).

Dalam upaya memahami pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam Al-Qur'an, Abdul Majid Daryabadi, seorang ulama dan penulis terkemuka, menjelaskan bahwa, "Al-Qur'an bukan hanya sekadar kumpulan kata-kata, tetapi ia

adalah wahyu Ilahi yang mengandung hikmah yang sangat dalam dan petunjuk hidup bagi umat manusia."

Dengan demikian, pemahaman terhadap pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an memerlukan usaha yang serius, pendalaman pengetahuan, dan penggunaan metode tafsir yang tepat. Melalui penelitian dan studi literatur, kita dapat memperluas pemahaman kita tentang metode tafsir Al-Qur'an, baik pendekatan tradisional maupun kontemporer, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pesan-pesan ilahi yang dituliskan dalam Al-Qur'an(Kamdani;, 2012).

Dalam usaha memahami dan menggali makna Al-Qur'an, mufassir (ahli tafsir) menggunakan berbagai metode dan pendekatan tafsir. Metode tafsir merupakan landasan atau pendekatan yang digunakan untuk menginterpretasikan ayat-ayat Al-Qur'an agar pesan-pesan ilahi dapat dipahami dengan lebih baik. Dalam konteks ini, terdapat dua pendekatan utama yang sering digunakan, yaitu pendekatan tradisional dan kontemporer(Zayyadi, 2017).

Pendekatan tradisional melibatkan metode tafsir yang telah digunakan selama berabad-abad oleh ulama-ulama terkemuka. Metode tafsir seperti tafsir bil ma'tsur, ta'wil, dan tafsir bi al-ra'yi menjadi pijakan utama dalam pendekatan ini. Ulama-ulama terdahulu telah memberikan kontribusi besar dalam menguraikan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip tafsir yang kokoh dan berdasarkan pengetahuan mereka.

Namun, dengan perkembangan zaman dan perubahan sosial, muncul pula pendekatan kontemporer dalam metode tafsir Al-Qur'an. Pendekatan ini mempertimbangkan aspek kontekstual seperti bahasa, sejarah, budaya, dan sosial dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Metode tafsir kontemporer, seperti pendekatan linguistik, historis, dan sosial, menawarkan pemahaman yang lebih relevan dengan tantangan dan dinamika zaman modern.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk memahami perbedaan dan persamaan antara pendekatan tradisional dan kontemporer dalam metode tafsir Al-Qur'an. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan studi literatur sebagai metode

penelitian kualitatif untuk menganalisis dan menggali pemahaman tentang metode tafsir Al-Qur'an yang digunakan dalam kedua pendekatan tersebut.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana metode tafsir tradisional dan kontemporer dapat berkontribusi dalam memahami pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam era modern ini, di mana tantangan sosial dan budaya semakin kompleks, penting bagi umat Islam untuk memiliki pemahaman yang komprehensif dan relevan terhadap wahyu ilahi yang diberikan melalui Al-Qur'an.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu tafsir Al-Qur'an dan memberikan wawasan yang berharga bagi para mufassir, peneliti, dan pembaca Al-Qur'an dalam menghadapi dinamika zaman yang terus berkembang. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang metode tafsir Al-Qur'an, umat Islam dapat menerapkan pesan-pesan ilahi tersebut dengan cara yang lebih baik sesuai dengan konteks dan perubahan yang terjadi di sekitar mereka.

## **KAJIAN TEORI**

### **1. Metode Tafsir Al-Quran**

Secara etimologi tafsir sendiri berasal dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran*, yang berarti keterangan dan penjelasan. Tafsir juga berarti *kasyfu al-murad 'an allafzh al-musykilk* (menyingkap maksud dari kata yang sulit). Secara terminologi, beberapa ulama mendefinisikan tafsir sebagai berikut:

#### 1. Az Zarkasyik

Tafsir adalah ilmu untuk memahami Kitabullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, menjelaskan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya.

#### 2. Az Zarqanik

Tafsir adalah ilmu yang membahas tentang Al-Quran Al-Karim dari segi makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan maksud yang diinginkan oleh Allah SWT sebatas kemampuan manusia.

#### 3. Abu Hayyank

Tafsir adalah ilmu yang membahas tentang cara-cara pengucapan lafazh lafazh Al-Quran dan tentang arti atau makna dari lafazh-lafazh tersebut, baik kata per kata maupun dalam kalimat yang utuh serta al-hal yang melengkapinya. Metode tafsir Al-Qur'an adalah pendekatan atau kerangka kerja yang digunakan oleh mufassir (ahli tafsir) untuk menginterpretasikan makna ayat-ayat Al-Qur'an. Berbagai ulama dan sarjana Islam telah mengembangkan teori-teori tentang metode tafsir Al-Qur'an yang memiliki tujuan untuk memahami pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam kitab suci tersebut (Yamani, 2015).

## **2. Pendekatan Tradisional dan Kontemporer dalam Tafsir Al-Qur'an**

Pendekatan tradisional dan kontemporer merupakan dua pendekatan utama yang digunakan dalam tafsir Al-Qur'an untuk memahami dan menginterpretasikan pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam kitab suci tersebut. Kajian teori tentang pendekatan ini memperhatikan perbedaan, persamaan, dan implikasi masing-masing pendekatan dalam konteks pemahaman Al-Qur'an (Ummah, 2018). Berikut adalah beberapa aspek kajian teori mengenai pendekatan tradisional dan kontemporer:

1. Pendekatan Tradisional Pendekatan tradisional dalam tafsir Al-Qur'an mengacu pada metode tafsir yang telah digunakan oleh ulama terdahulu selama berabad-abad. Metode tafsir seperti tafsir bil ma'tsur (berdasarkan riwayat), ta'wil (interpretasi simbolis), dan tafsir bi al-ra'yi (berdasarkan pendapat atau analogi) menjadi pijakan utama dalam pendekatan ini. Kajian teori tentang pendekatan tradisional akan mengulas sejarah perkembangan metode tafsir ini, kontribusi ulama terdahulu, dan prinsip-prinsip yang digunakan dalam interpretasi ayat-ayat Al-Qur'an.
2. Pendekatan Kontemporer Pendekatan kontemporer dalam tafsir Al-Qur'an mencerminkan respons terhadap perubahan zaman, permasalahan sosial, dan kemajuan ilmiah. Pendekatan ini melibatkan pemahaman Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan linguistik, historis, sosial, dan kontekstual. Pendekatan kontemporer mempertimbangkan bahasa, budaya, sejarah, dan konteks sosial dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an.

Kajian teori tentang pendekatan kontemporer akan mengeksplorasi bagaimana metode-metode ini diterapkan dalam pemahaman Al-Qur'an, serta kontribusi dan tantangan yang dihadapi dalam pendekatan ini.

3. Perbandingan dan Persamaan Kajian teori juga melibatkan perbandingan dan analisis terhadap pendekatan tradisional dan kontemporer dalam tafsir Al-Qur'an. Ini meliputi pemahaman tentang bagaimana pendekatan-pendekatan ini berbeda dalam pendekatan interpretasi, metode yang digunakan, dan prinsip-prinsip yang diterapkan. Selain itu, kajian teori juga akan menyoroti persamaan dan titik temu antara kedua pendekatan ini, yang dapat memberikan kontribusi bagi pemahaman Al-Qur'an secara holistik.
4. Implikasi dan Relevansi Kajian teori tentang pendekatan tradisional dan kontemporer akan mengeksplorasi implikasi dan relevansi dari kedua pendekatan ini dalam konteks kebutuhan dan tantangan masyarakat modern. Bagaimana pendekatan-pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang relevan, menjawab permasalahan kontemporer, dan memenuhi kebutuhan spiritual dan intelektual umat Islam saat ini. Implikasi etis, metodologis, dan aplikatif dari pendekatan-pendekatan ini juga akan menjadi fokus dalam kajian teori.

Dengan memahami dan menganalisis kajian teori mengenai pendekatan tradisional dan kontemporer dalam tafsir Al-Qur'an, para peneliti, ulama, dan mufassir dapat memperkaya dan memperluas wawasan mereka tentang metode-metode ini serta mengaplikasikannya dengan lebih baik dalam pemahaman Al-Qur'an secara holistik dan relevan dengan zaman.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur atau literature review. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis kritis terhadap sumber-sumber literatur yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang metode tafsir Al-Qur'an, khususnya pendekatan tradisional dan kontemporer dalam memahami pesan-pesan ilahi yang terkandung dalam Al-Qur'an (Ramadhani, 2017).

Langkah-langkah utama dalam metode penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Seleksi Sumber Peneliti mengidentifikasi dan menyeleksi sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku-buku, artikel ilmiah, jurnal akademik, tesis, disertasi, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan metode tafsir Al-Qur'an, baik dalam pendekatan tradisional maupun kontemporer.
2. Pengumpulan Data Peneliti mengumpulkan data dari sumber-sumber literatur yang telah teridentifikasi. Data yang dikumpulkan meliputi konsep-konsep, teori-teori, dan metode-metode yang digunakan dalam pendekatan tradisional dan kontemporer dalam tafsir Al-Qur'an. Data juga dapat berupa kutipan langsung atau ringkasan dari sumber-sumber literatur yang relevan.
3. Analisis dan Interpretasi Data Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara kritis. Peneliti mengidentifikasi pola-pola, persamaan, perbedaan, dan implikasi dari metode tafsir Al-Qur'an dalam pendekatan tradisional dan kontemporer. Peneliti juga melakukan interpretasi terhadap data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana kedua pendekatan ini mempengaruhi pemahaman terhadap pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an.
4. Sintesis dan Penulisan Hasil analisis dan interpretasi data kemudian disintesis dalam bentuk tulisan yang jelas dan sistematis. Peneliti menyusun tulisan berdasarkan struktur yang terorganisir, termasuk pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan. Dalam tulisan ini, peneliti akan menggambarkan temuan-temuan utama dari studi literatur, perbandingan antara pendekatan tradisional dan kontemporer, serta implikasi dan relevansi dari kedua pendekatan tersebut.

Dalam penelitian ini, metode penelitian studi literatur digunakan karena penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi atau wawancara.

Sebaliknya, penelitian ini bertumpu pada analisis terhadap sumber-sumber literatur yang telah ada. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan menyimpulkan pengetahuan yang telah ada tentang metode tafsir Al-Qur'an, memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pendekatan tradisional dan kontemporer dalam memahami pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendekatan tradisional dalam tafsir Al-Qur'an mengacu pada metode tafsir yang telah digunakan oleh ulama terdahulu selama berabad-abad. Metode tafsir seperti tafsir bil ma'tsur (berdasarkan riwayat), ta'wil (interpretasi simbolis), dan tafsir bi al-ra'yi (berdasarkan pendapat atau analogi) menjadi pijakan utama dalam pendekatan ini. Pendekatan tradisional menekankan pentingnya memahami konteks sejarah, linguistik, dan budaya pada saat wahyu Al-Qur'an diturunkan. Ulama tradisional merujuk kepada pendapat-pendapat ulama terdahulu, mengkaji asbabun nuzul (sebab-sebab turunnya ayat), serta menggunakan metode analisis teks dan hadis untuk menginterpretasikan pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an (Ramadhani, 2017).

Pendekatan kontemporer dalam tafsir Al-Qur'an mencerminkan respons terhadap perubahan zaman, permasalahan sosial, dan kemajuan ilmiah. Pendekatan ini melibatkan pemahaman Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan linguistik, historis, sosial, dan kontekstual. Mufassir kontemporer mempertimbangkan bahasa, budaya, sejarah, dan konteks sosial dalam memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an. Mereka juga menggunakan metode-metode seperti analisis teks, analisis semantik, analisis retorika, dan komparatif untuk mengungkapkan makna yang lebih mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman modern (Pratomo, 2019).

Seperti kita ketahui dari pengertian tafsir diatas, tafsir pada intinya adalah keterangan dan penjelasan tentang arti dan maksud ayat-ayat Al-Quran. Sedangkan pengertian dari kata kontemporer sendiri yakni masa sekarang atau



masa modern. Apabila dalam KBBI kata kontemporer sendiri itu bermakna masa kini atau dewasa ini. Kata kontemporer ini berasal dari Bahasa Inggris yakni *contemporary*. Maka dari itu, dapat kita simpulkan bahwa tafsir kontemporer itu adalah tafsir atau penjelasan ayat – ayat Al-Qur'an yang penyampaiannya sudah disesuaikan dengan keadaan pada masa kini (Lestari, 2017). Metode tafsir kontemporer ini adalah salah satu dari banyak ragam metode tafsir yang ada. Metode tafsir kontemporer ini juga memiliki banyak kesamaan dan tidak menyimpang dari prinsip – prinsip dan kaidah metode tafsir. Kemunculan tafsir kontemporer ini berhubungan dengan awal munculnya istilah pembaharuan yang dipopulerkan ulama – ulama modern yang berkeinginan adanya pendekatan yang baru dalam memahami islam. Adapun permasalahan kemanusiaan yang muncul di masa ini itu seperti, kmasalah kemiskinan, pengangguran, kesehatan, ketidakkadilan, hukum, ekonomi, politik, budaya, diskriminasi, sensitifitas gender, HAM dan masalah ketimpangan yang lain (Junaedi, 2016). Keuniversalan Al-Qur'an inilah yang mengarahkan kita untuk dapat mengasumsikan dan mempertimbangkan kondisi sosio-historis yang muncul pada saat itu, yang kemudian dikontekstualkan dengan apa yang terjadi pada masa kini. Masa tafsir kontemporer ini muncul sejak adanya Gerakan modernisasi Islam yang ada di Mesir pada saat itu yang dilakukan oleh Jamaludin Al-Afgani dan Bersama muridnya Muhammad Abduh, kemudian di Pakistan ada Muhammad Iqbal, di India ada sayid Ahmad Khan, di Indonesia ada Cokroaminoto, K. H. Ahmad Dahlan, K.H. Hasyim Asy'ari, kemudian ada Syekh Sulaiman Ar-Rasuli.

Dalam lingkup tafsir istilah kontemporer ini mengarah pada korelasi kemajuan pemikiran islam. Para mufassir kontemporer itu berusaha mengungkap “Ruh” Al-Qur'an. Salah satu dari jargon para mufassur kontemporer itu yakni Al-Qur'an adalah sebuah kitab suci yang “shalih li kulli zaman wa al-makan”, sebuah kitab yang universal (Amin, 2017).

Perbedaan utama antara pendekatan tradisional dan kontemporer dalam memahami pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an terletak pada metode, pendekatan, dan fokus

interpretasi. Pendekatan tradisional lebih mengedepankan aspek riwayat, asbabun nuzul, dan interpretasi berdasarkan otoritas ulama terdahulu. Sementara itu, pendekatan kontemporer lebih menekankan aspek konteks sosial, linguistik, dan analisis ilmiah dalam memahami pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an. Pendekatan kontemporer juga cenderung lebih terbuka terhadap perubahan sosial dan kemajuan ilmiah yang relevan.

Meskipun memiliki perbedaan, terdapat juga persamaan dan titik temu antara pendekatan tradisional dan kontemporer dalam memahami pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an. Keduanya mengakui pentingnya memahami konteks sejarah dan linguistik dalam tafsir Al-Qur'an. Keduanya juga berusaha untuk mengungkapkan makna yang lebih mendalam dari ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, baik pendekatan tradisional maupun kontemporer memiliki tujuan yang sama, yaitu memahami pesan-pesan ilahi dan menerapkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Pendekatan tradisional memberikan warisan interpretasi dan pemahaman yang telah teruji selama berabad-abad. Hal ini dapat memberikan landasan yang kuat bagi pemahaman dan aplikasi pesan-pesan ilahi dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, pendekatan kontemporer memungkinkan adaptasi dan relevansi pesan-pesan Al-Qur'an dengan perubahan zaman dan tantangan sosial yang dihadapi manusia saat ini. Keduanya dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pemahaman yang holistik dan aplikatif dari pesan-pesan ilahi dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Pendekatan tradisional dalam tafsir Al-Qur'an menekankan pentingnya pemahaman konteks sejarah, linguistik, dan budaya pada saat wahyu Al-Qur'an diturunkan. Ulama tradisional berusaha memahami Al-Qur'an dengan memperhatikan kondisi

masyarakat Arab pada masa itu, serta menggunakan pengetahuan tentang bahasa Arab dan budaya Arab sebagai landasan interpretasi.

Dalam pendekatan ini, ulama tradisional merujuk kepada pendapat-pendapat ulama terdahulu yang dianggap memiliki otoritas dalam memahami Al-Qur'an. Mereka mempelajari karya-karya tafsir dari generasi sebelumnya dan mengkaji interpretasi yang telah diberikan oleh ulama terdahulu sebagai sumber referensi utama.

Selain itu, ulama tradisional juga mengkaji asbabun nuzul, yaitu sebab-sebab turunnya ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan memahami konteks sebab-sebab turunnya ayat, mereka berusaha mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang maksud dan tujuan di balik ayat tersebut.

Metode analisis teks dan hadis juga digunakan dalam pendekatan tradisional. Ulama tradisional menganalisis teks Al-Qur'an secara rinci, memperhatikan struktur kalimat, makna kata, dan hubungan antara ayat-ayat. Mereka juga mengacu pada hadis-hadis Nabi Muhammad SAW untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an.

Dengan pendekatan ini, ulama tradisional berusaha untuk menginterpretasikan pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an dengan mempertimbangkan konteks sejarah, linguistik, dan budaya pada saat wahyu diturunkan. Mereka menghargai warisan interpretasi ulama terdahulu dan menggunakan metode analisis teks dan hadis sebagai alat untuk memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Pendekatan tradisional ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan menjelaskan pesan-pesan ilahi dalam Al-Qur'an.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, F. (2017). Metode Tafsir Tahlili: Cara Menjelaskan al-Qur'an dari Berbagai Segi Berdasarkan Susunan Ayat-ayatnya. *KALAM*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/klm.v11i1.979>
- Faudah, M. B. A. M. M. Z. A. Q. H. (1987). *Tafsir-tafsir al-Qur'an: Perkenalan dengan Metodologi Tafsir / Mahmud Basuni Faudah* (Bandung). Pustaka. [https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=3859&keywords=](https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=3859&keywords=)
- Junaedi, D. (2016). MENGENAL LEBIH DEKAT METODE TAFSIR MAUDLU'I. *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al-Quran Dan al-Hadis*, 4(01), Article 01. <https://doi.org/10.24235/diyyaafkar.v4i01.799>
- Kamdani, N. B. (2012). *Metodologi Penafsiran Al-Quran / Nashruddin Baidan* (Yogyakarta). Pustaka Pelajar. [https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=11991](https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=11991)
- Lestari, L. (2017). Refleksi Abdullah Saeed Tentang Pendekatan Kontekstual Terhadap Ayat-Ayat Ethico-Legal Dalam Alquran. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 2(1), 15–29. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v2i1.247>
- Pratomo, H. (2019). PERAN TEORI MAQASID ASY-SYARI'AH KONTEMPORER DALAM PENGEMBANGAN SISTEM PENAFSIRAN AL-QUR'AN. *Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.22373/jim.v16i1.5744>
- Ramadhani, W. (2017). Amin Al-Khuli dan Metode Tafsir Sastrawi Atas Al-Qur'an. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.32505/at-tibyan.v2i1.222>
- Rosadisastra, A. (2012). *Metode Tafsir Ayat-ayat Sains dan Sosial / Andi Rosadisastra* (Jakarta). Amzah. [https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=8937&keywords=](https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=8937&keywords=)
- Saebani, Y. R. D. R. B. A. (2013). *Metodologi tafsir Al-Qur'an: sStrukturalisme, semantik, semiotik, & Hermeneutik / Yayan Rahtikawati* (Bandung). Pustaka Setia. [https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=9220&keywords=](https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9220&keywords=)
- Ummah, S. C. (2018). Metode tafsir kontemporer Abdullah Saeed. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 18(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/hum.v18i2.29241>

Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)

Vol. 4 No. 1 Oktober Tahun 2023

Yamani, M. T. (2015). Memahami Al-Qur'an Dengan Metode Tafsir Maudhu'i. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.18860/jpai.v1i2.3352>

Zayyadi, A. (2017). PENDEKATAN HERMENEUTIKA AL-QURAN KONTEMPORER NASHR HAMID ABU ZAID: (Aplikasi terhadap Gender dan Woman Studies dalam Studi Hukum Islam). *MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.24090/maghza.v2i1.1563>

Wahidah, F. (2023). Religious Social Inclusion: Acculturation of The Muslim Ambengan Tradition. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, 21(2), 730-740.

Istiqomah, R., Fitriya, A., Wahidah, F., Rofi'ah, S. H., Amrela, U., Pratiwi, R. K., ... & Fawaidi, B. (2023, June). DISCIPLINE CHARACTER EDUCATION TO AVOID STUDENT MORAL DEGRADATION. In *International Conference on Humanity Education and Society (ICHES)* (Vol. 2, No. 1).

Wahidah, F., & Maristyawati, D. (2023). Model of Multicultural Education In Religion As A Strengthening Strategy The Character of Tolerance In Early Childhood. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 14(01), 12-23.